

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembinaan nilai-nilai kedisiplinan pada santri tingkat wustho di pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin, dengan sub fokus sebagai berikut: Metode pembinaan nilai-nilai kedisiplinan pada santri/wati pembiasaan, teladan, penyadaran, pengawasan dan hadiah. Faktor penghambat proses pembinaan nilai-nilai kedisiplinannya adalah Keluarga dan Pondok pesantren. Faktor pendukung yaitu Fasilitas pondok pesantren yang memadai, Pengajar yang berpendidikan tinggi, Biaya pendidikan yang ringan.

Pembinaan nilai-nilai kedisiplinan pada santri tingkat wustho di pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin dapat dilihat dari tata terib peraturan pondok serta akhlak santri/wati yang sudah mengamalkan kedisiplinan pada diri mereka ketika dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan pondok pesantren, tetapi masih ada beberapa santri/wati yang belum tertib.

Respon dari santri/wati beraneka ragam ada yang disiplin taat pada peraturan dan ada yang biasa saja. Santri yang disiplin akan mendapat penghargaan, dan santri yang melanggar akan dikenakan hukuman yang bersifat memperbaiki/mendidik.

B. Saran

Menurut penulis, semua yang telah diterapkan dan ditetapkan sebagai peraturan di pondok pesantren Al Hikmah Banjarmasin yang tertulis resmi sebagai pedoman ketentuan peraturan (tata tertib) sudah baik dan cara memberikan penghargaan dan ganjaran (hukuman) sangatlah seimbang dan bersifat edukatif, tidak menimbulkan rasa dendam pada diri anak didik, yang ada hanyalah menimbulkan rasa malu, menyesal dan tidak mau mengulangi kesalahan lagi.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, berikut dikemukakan saran dari peneliti:

1. Pihak pondok pesantren Al Hikmah agar memantapkan secara optimal mengenai kedisiplinan.
2. Santri/wati hendaknya mendisiplinkan diri lebih baik lagi sesuaikan dengan peraturan yang berlaku di pondok pesantren.
3. *Asātīz* hendaknya menjadi seorang teladan yang dapat memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pembimbing di pondok pesantren.
4. Orang tua hendaknya juga turut mendisiplinkan santri/wati dari hal terkecil, dari diri sendiri dan dari sekarang.